

## Pemanfaatan Family Link untuk Membatasi Penggunaan Gadget pada Anak

### *Utilizing Family Link to Limit Gadget Use in Children*

Latjuba Sofyana<sup>1\*</sup>, Yessi Yunitasari<sup>2</sup>, Moch Yusuf Asyhari<sup>3</sup>, Yoga Prisma Yuda<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas PGRI Madiun, Indonesia

[latjubastt@unipma.ac.id](mailto:latjubastt@unipma.ac.id)<sup>1\*</sup>, [yessi@unipma.ac.id](mailto:yessi@unipma.ac.id)<sup>2</sup>, [yusuf.asyhari@unipma.ac.id](mailto:yusuf.asyhari@unipma.ac.id)<sup>3</sup>, [yogaprisma@unipma.ac.id](mailto:yogaprisma@unipma.ac.id)<sup>4</sup>

Alamat: Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

Korespondensi penulis: [latjubastt@unipma.ac.id](mailto:latjubastt@unipma.ac.id)

#### Article History:

Received: November 26, 2024;

Revised: Desember 10, 2024;

Accepted: Desember 24, 2024;

Published: Desember 26, 2024;

**Keywords:** Family Link,  
Children's Gadget Restrictions,  
Parental Control

**Abstract:** The utilization of technology to support parenting is a strategic approach to address the challenges of the digital era. This community service program aims to educate and train parents on the use of the Family Link application as a tool to limit children's gadget use. The implementation methods include socialization sessions, application demonstrations, and hands-on assistance for participants. The results indicate an increase in parents' understanding of the importance of managing screen time and controlling access to age-appropriate digital content. Furthermore, participants were able to independently apply Family Link features such as daily time limits, app restrictions, and activity monitoring. This program provides tangible contributions in promoting technology-based parenting that fosters healthy and balanced child development. However, sustaining the benefits requires active parental involvement and strengthened digital literacy within the family environment.

#### Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pengasuhan anak merupakan salah satu langkah strategis untuk menghadapi tantangan era digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada orang tua mengenai penggunaan aplikasi *Family Link* sebagai alat untuk membatasi penggunaan gadget pada anak. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, demonstrasi penggunaan aplikasi, dan pendampingan langsung kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pengaturan waktu layar dan kontrol akses terhadap konten digital yang sesuai untuk anak. Selain itu, peserta mampu menerapkan fitur-fitur *Family Link* seperti pengaturan batas waktu harian, pembatasan aplikasi, dan pemantauan aktivitas anak secara mandiri. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pengasuhan berbasis teknologi yang mendukung tumbuh kembang anak secara sehat dan seimbang. Namun, keberlanjutan manfaat memerlukan keterlibatan aktif orang tua dan penguatan literasi digital di lingkungan keluarga

**Kata Kunci:** Family Link, Pembatasan Gadget Anak, Kontrol Orang Tua

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan gadget pada anak-anak telah menjadi isu yang semakin mendapat perhatian di era digital ini. Gadget, seperti ponsel pintar dan tablet, menawarkan berbagai manfaat, mulai dari akses ke informasi hingga sarana hiburan dan pembelajaran. (Tauhidah & Noorhasanah, 2022). Namun, penggunaan yang berlebihan dan tanpa pengawasan dapat memberikan dampak negatif, seperti gangguan konsentrasi, kurangnya interaksi sosial, hingga potensi kecanduan. (Farkhana, 2024)

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pengawasan orang tua menjadi faktor kunci untuk memastikan penggunaan gadget yang sehat dan produktif. Salah satu alat yang dapat mendukung pengawasan ini adalah Family Link. (Hidayatullah et al., 2023) Family Link adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Google untuk membantu orang tua memantau dan mengelola aktivitas digital anak-anak mereka. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kontrol dan pengawasan yang lebih baik terhadap perangkat Android dan Chromebook yang digunakan oleh anak-anak, sehingga orang tua dapat memastikan penggunaan teknologi yang aman dan sesuai usia (Kamayani & Pramudiani, 2021)

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan para orang tua mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan Family Link untuk membatasi durasi penggunaan gadget, memfilter konten yang tidak sesuai, serta membangun kebiasaan digital yang positif pada anak. (Chusna, 2017) Dengan begitu, anak-anak dapat tumbuh dalam lingkungan digital yang aman dan terarah, tanpa kehilangan esensi dari interaksi sosial dan aktivitas fisik yang seimbang. (Fitri Astutik, 2024)

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi keluarga untuk menghadapi tantangan era digital.

## **2. METODE**

Pengabdian yang dilakukan berlokasi di Desa Kajang dan kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Desember 2024 dengan dibagi menjadi tiga (3) sesi pendampingan. Pertemuan pertama dilakukan observasi dan wawancara, Pertemuan kedua, Sosialisasi terkait aplikasi family link kepada Masyarakat Desa Kajang dan kegiatan pada pertemuan ketiga yakni pendampingan cara pengoperasian aplikasi family link di HP masing-masing peserta.



**Gambar 1.** Timeline Pelaksanaan Kegiatan Pemanfaatan Family Link

### 3. HASIL

Pengabdian yang dilakukan beralokasi di Desa Kajang dan kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Desember 2024 dengan dibagi menjadi tiga (3) sesi pendampingan. Pertemuan pertama dilakukan observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi Masyarakat. Observasi merupakan pengumpulan data dengan meninjau keadaan secara langsung ke lapangan.



**Gambar 2.** Observasi dan Wawancara

Pertemuan kedua, Sosialisasi terkait aplikasi family link kepada Masyarakat Desa Kajang dan kegiatan pada pertemuan ketiga yakni pendampingan cara pengoperasian aplikasi family link di HP masing-masing peserta. Setelah pelatihan dan pendampingan selesai dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dengan cara menyebar kuesioner kepada peserta pelatihan.



**Gambar 3** Kegiatan Pemaparan materi dan Pendampingan

#### **Fitur Utama Family Link:**

a. Pengawasan Aktivitas

Orang tua dapat melihat aplikasi apa saja yang digunakan oleh anak, termasuk durasi penggunaannya. Ini membantu orang tua memahami kebiasaan digital anak.

b. Pengaturan Waktu Layar

Family Link memungkinkan orang tua untuk mengatur batasan waktu penggunaan perangkat (screen time) setiap harinya, sehingga anak tidak terlalu lama menggunakan gadget.

c. Pembaruan Konten dan Aplikasi

Aplikasi ini memungkinkan orang tua menyetujui atau menolak pengunduhan aplikasi yang diminta oleh anak, memastikan hanya konten yang sesuai usia yang diakses.

d. Lokasi Perangkat

Orang tua dapat melacak lokasi perangkat anak jika GPS diaktifkan, memberikan keamanan tambahan terutama saat anak berada di luar rumah.

e. Pengaturan Jam Tidur

Fitur ini memungkinkan orang tua untuk menjadwalkan waktu perangkat anak terkunci, seperti saat tidur malam atau jam belajar.

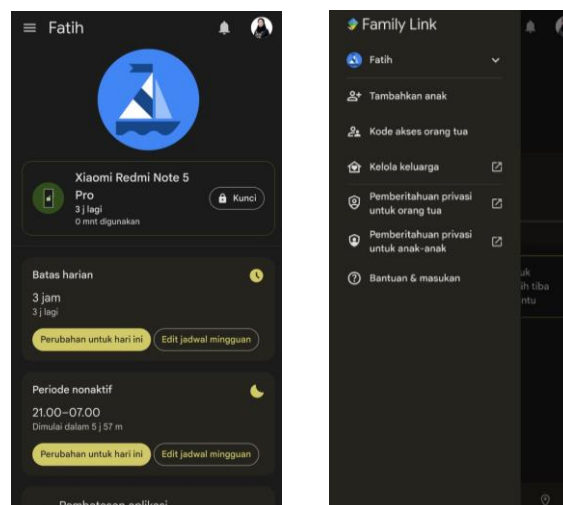
f. Filter Konten

Family Link juga menawarkan fitur untuk memblokir atau membatasi akses ke konten yang tidak sesuai dengan usia anak, seperti situs web tertentu atau konten eksplisit. (Amillia et al., 2024)

**Manfaat Family Link:**

- a. Membantu menciptakan kebiasaan digital yang sehat.
- b. Memberikan kontrol dan keamanan lebih bagi orang tua terhadap aktivitas anak di dunia digital.
- c. Meningkatkan komunikasi dan transparansi antara orang tua dan anak dalam penggunaan teknologi.

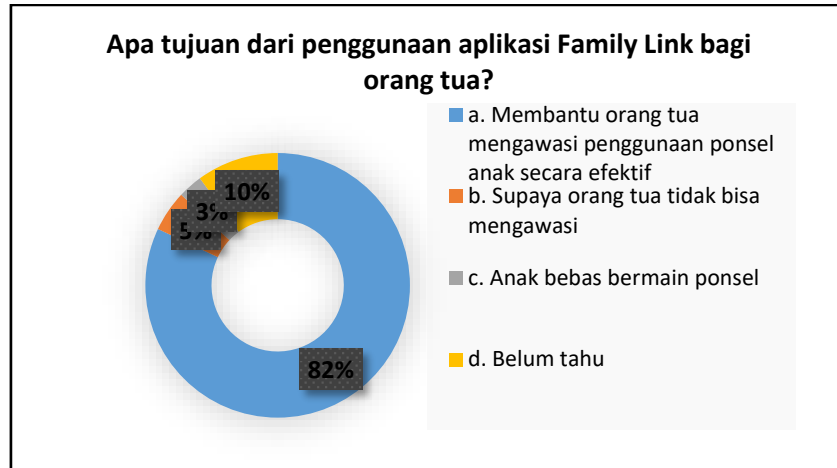
Dengan fitur-fitur tersebut, Family Link menjadi salah satu solusi praktis bagi orang tua dalam menghadapi tantangan penggunaan gadget di era digital. (Baso Maruddani, 2024)



**Gambar 4** Aplikasi Family Link

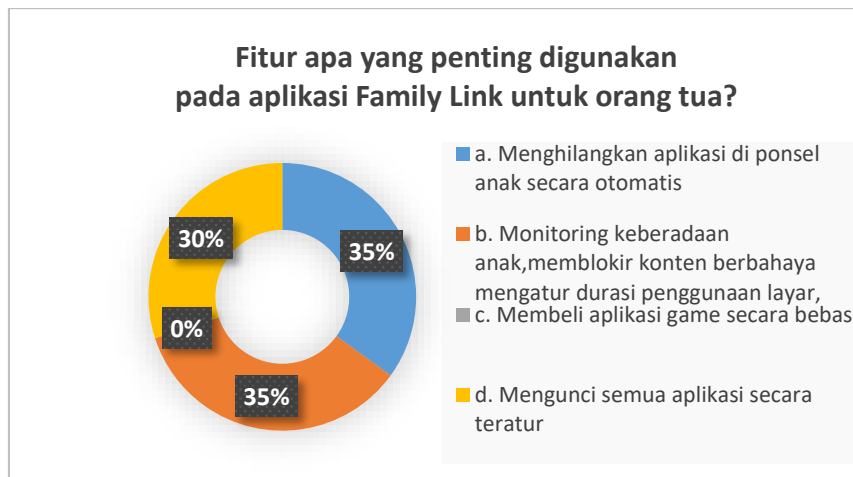
#### 4. DISKUSI

Hasil evaluasi dibagikan form kepada peserta pelatihan, soal-soal terkait aplikasi family link dan kebermanfaatannya bagi orang tua. Adapun hasil evaluasi tersaji dalam diagram di bawah ini. (Alia & Irwansyah, 2018)



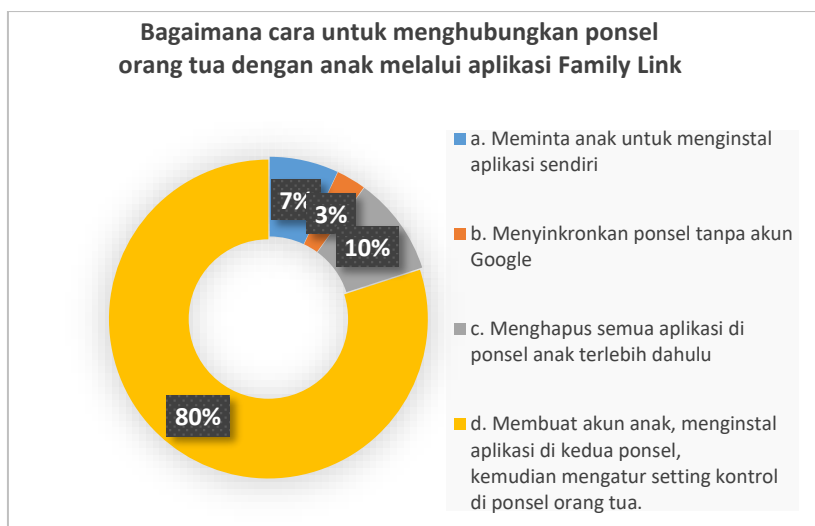
**Gambar 5.** Hasil Evaluasi kegiatan Pertanyaan No. 1

Pada pertanyaan no. 1, Sebanyak 82% aplikasi family link dinilai dapat membantu prang tua mengawasi penggunaan ponsel anak secara efektif.



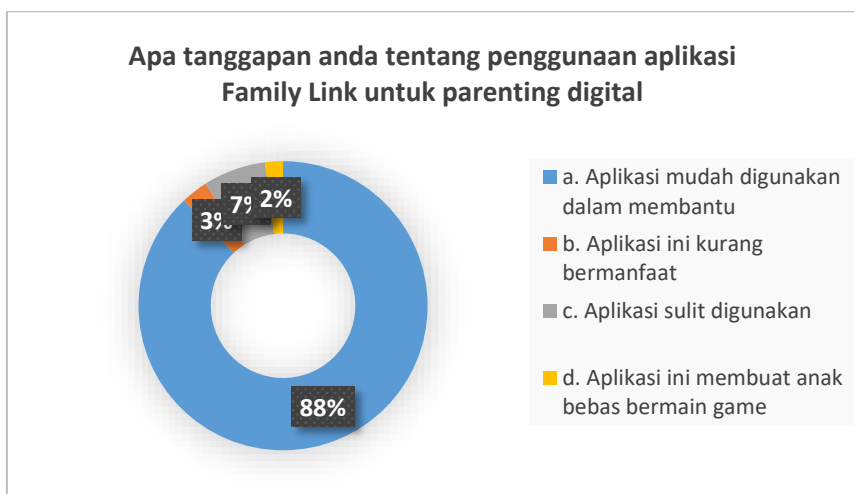
**Gambar 6.** Hasil Evaluasi kegiatan Pertanyaan No. 2

Pada pertanyaan no. 2, fitur yang terdapat di aplikasi family link berguna bagi orang tua sesuai kebutuhan individu masing-masing, terlihat dari hasil evaluasi dari ke-empat pilihan, Sebanyak 35% fiturnya dapat menghilangkan aplikasi di ponsel anak secara otomatis dan Monitoring keberadaan anak, memblokir konten berbahaya, mengatur durasi penggunaan layar, aplikasi dan 30% fiturnya juga dapat mengunci semua aplikasi secara teratur. (Ensteina et al., 2023)



**Gambar 7.** Hasil Evaluasi kegiatan Pertanyaan No. 3

Pada pertanyaan no. 3, sebanyak 80% orang tua mengerti cara menghubungkan ponsel orang tua dengan ponsel anak.



**Gambar 8.** Hasil Evaluasi kegiatan Pertanyaan No. 4

Pada Pertanyaan No. 4 sebanyak 88% orang tua setuju bahwa aplikasi mudah digunakan dalam membantu.

## 5. KESIMPULAN

Dengan adanya program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kajang, Sawahan Madiun yaitu Pemanfaatan Family Link untuk membatasi penggunaan gadget pada anak diharapkan adanya kesadaran bagi orang tua untuk membatasi penggunaan gadget pada anak karena akan berdampak buruk apabila tidak ada kepedulian dari orang tua.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima kasih kami haturkan kepada Kepala Desa Kajang, Masyarakat desa Kajang yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pemanfaatan aplikasi family link.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65–78.
- Amillia, F., Muttakin, F., & Monalisa, S. (2024). *Children ' s Mobile Phone Usage Pelatihan Pemanfaatan Google Family Link Untuk Monitoring Pemakaian Ponsel Anak*. 4(November), 246–254.
- Baso Maruddani. (2024). *Pelatihan Pemanfaatan Tools Family Link sebagai Media Pengendalian Penggunaan Telepon Pintar pada Anak bagi Masyarakat Muara Fakultas Teknik , Universitas Negeri Jakarta Correspondence author : basomaruddani@unj.ac.id terelakkan dalam era digital saat ini*. 2024, 7–17.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *media Komunikasi Sosial Keagamaan. Jurnal Dinamika Penelitian :Media Komunikasi Sosial Keagamaan., Volume 17,(Chusna, Puji Asamaul.), hal. 315-330.*
- Ensteina, J., B, Y. A. B., Nenoc, K. J. T., D, F. S. T., E, Y. M., & F, D. H. (2023). Sosialisasi Digital Parenting Menggunakan Google Family Link. *Jurnal Pemimpin - Pengabdian Masyarakat Ilmu*, 3(1), 61–64.
- Farkhana, N. F. (2024). *Pengaruh Intensitas Pemakaian Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Pada Anak Usia Pra Sekolah : Literature Review*. 1(3), 523–530.
- Fitri Astutik. (2024). *Penguatan Literasi Digital Dengan Family Link Bagi PKK Desa Sesela : Workshop Pengawasan Penggunaan Media*. 5(3), 3723–3731.
- Hidayatullah, A. S., Najib, K. H., Nugroho, A. D., Sari, R. E., Putri, N. S., & Karjono, S. (2023). Penerapan Aplikasi Google Family Link sebagai Strategi Keluarga dalam Menghadapi Candu Gadget pada Anak. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 71–80. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.391>
- Kamayani, M., & Pramudiani, P. (2021). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pendidik dengan Sosialisasi Digital Citizenship dan Pelatihan Family Link. *Abdimasmu*, 2(1), 14–25.
- Tauhidah, N. I., & Noorhasanah, E. (2022). Perkembangan Emosional Anak Pra Sekolah Pengguna Gadget. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 89–98. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6835>